

ABSTRAK

Interest spread merupakan selisih antara tingkat suku bunga kredit dengan suku bunga deposito yang berarti seberapa besar *interest spread* yang diperoleh oleh pihak perbankan, mengindikasikan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), dan inflasi terhadap *interest spread*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok bank persero dan bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2012-2016.

Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 14 perbankan dengan kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 70 sampel yang diobservasi. Model analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 8.0*

Dari penelitian ini didapatkan hasil kombinasi antara variabel independen NPL, LDR, dan inflasi mampu menjelaskan variasi dari variabel independen yaitu *interest spread* sebesar 3,645% dan sisanya 96,355% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan secara simultan variabel independen yaitu NPL, LDR, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *interest spread*. Dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil yang menunjukkan variabel NPL tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *interest spread*, LDR tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *interest spread*, dan inflasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *interest spread*.

Kata Kunci: NPL, LDR, Inflasi, *Interest Spread*.